

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Perputaran Kas**

Kas adalah aset lancar tunai atau non tunai yang digunakan untuk keperluan operasional di perusahaan. Menurut (Nuriyani and Zannati 2017) uang tunai dan persuratan yang memiliki harga lainnya yang dimiliki perusahaan sebagai alat pembayaran uang dalam bentuk giro, deposit ataupun debit yang dapat dipergunakan dalam periode singkat.

Kas termasuk ke satu komponen permodalan kinerja terlikuid. Semakin banyak dana di perusahaan, semakin besar tingkat likuiditas yang jika diartikan bahwasanya perusahaan memiliki resiko yang tidaklah besar demi terpenuhinya kewajibann keuangannya. Tapi itu tak memiliki arti bahwa perusahaan mesti mencoba meningkatkan stok kas mereka, dikarenakan lebih banyak kas artinya lebih banyak dana tak terpakai untuk mengurangi profitabilitas.

Perputaran uang tunai adalah tingkat perputaran uang tunai dan seperangkat modal kerja di bank dalam suatu periode akuntansi (Febriani 2017). Perputaran uang tunai dikenal sebagai perbandingan pemasukan dan pinjaman dari jumlah rata-rata uang tunai. Dengan begitu, rasio perpusaran *cash* menunjukkan tingkat pengembalian melalui penjualan modal kerja yang termasuk dalam kas atau setara kas. Perputaran uang tunai adalah ukuran efisiensi penggunaan uang tunai oleh perusahaan. Saat menghitung tingkatan perpusaran kas, yang termasuk dalam modal kerja bersumber dari kegiatan operasional perusahaan.

### 2.1.2. Perputaran piutang

Piutang usaha (accounts receivable) merupakan piutang perusahaan kepada pihak lain sebagai akibat dari transaksi komersial penting yang berkaitan dengan perkreditan (Kasmir 2014) Piutang adalah cara perusahaan mengalokasikan uang atau investasi. Salah satu kebijakan perusahaan adalah meningkatkan omzet penjualan dengan sistem penjualan kredit sehingga menimbulkan piutang dan meningkatkan keuntungan. Fakta bahwa perusahaan dapat menagih semua piutangnya pada waktunya akan menyebabkan masuk dan tingkat perputaran piutang akan tinggi. Namun, jika perusahaan tidak dapat menagih piutangnya pada waktunya, maka akan menyebabkan kekurangan uang yang terbenam dalam piutang yang besar karena tingkat perputaran yang rendah. Perputaran piutang (*Account Receivable Turnover*) berapa kali piutang suatu perusahaan digulirkan dalam setahun. Perputaran kredit dihitung dengan cara membagi jumlah penjualan kredit bersih dengan saldo kredit rata-rata.

Pemberian kredit mengandung risiko yaitu kredit macet. Risiko dari kredit macet adalah bahwa pinjaman tidak akan dilunasi sebagian atau seluruhnya. Kredit macet muncul sebagai akibat dari analisis penerbitan persetujuan kredit yang tidak ketat. Kredit macet memberikan dampak negatif bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia.

Banyaknya kredit macet dapat mempengaruhi rasio perputaran kas suatu perusahaan. Untuk menghasilkan kredit yang bagus, diperlukanya kelola kredit dengan bagus dengan menerapkan kontrol intern yang mengutamakan efektifitas dan efisiensi. Ia juga harus mempunyai aturan pengontrolan intern yang tidak

buruk saat memberikan pinjaman. Pengontrolan pihak dalam atau pengendalian internal diterjemahkan menjadi satu pemrosesan yang diberikan pengaruh oleh SDM dan STI yang disusun sebelumnya atas tujuan meringankan pekerjaan didalam suatu usaha atau perusahaan menggapai suatu maksud atau visi yang sebelumnya telah ditentukan.

### **2.1.3. Perputaran Persediaan**

(Prihadi 2010) menyatakan bahwasanya persediaan yakni salah satu aktiva yang penting, khususnya di sebuah Industri perdagangan yang membeli dan memasarkan kembali produk atau perusahaan manufaktur yang mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. Dengan tidak adanya stok, sebuah Industri mengakibatkan untuk menanggung risiko dengan tak mampu dalam pemenuhan permintaan barang dari pembeli dan tidak dapat menjualnya. Persediaan disimpan ketika keuntungan lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Menurut (Dewi dan Rahayu 2016) Persediaan ialah aset yang selalu berubah dan terus menerus berubah.

Persediaan merupakan bagian vital dari kelangsungan bisnis, sehingga penting untuk memperhatikan berapa lama perusahaan menggunakan persediaanya selama pabrikan berlangsung. Penyebabnya ialah, makin lambat perputaran dari persediaan yang ada, makin besar juga biaya yang mesti dikelarkan perusahaan untuk keperluan maintenance ataupun pemakaia area di gudang. maka dari itulah, perlu untuk menghemat biaya penyimpanan dan pemeliharaan, bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak, agar perusahaan

memiliki biaya lebih sedikit, dan juga untuk mendapatkan keuntungan yang didapat.

Pada setiap akhir tahun (buku besar tertutup), perusahaan selalu melaporkan berapa *stock value* akhir dalam neraca siklus yang kemudian dijadikan stok awal tahun untuk tahun selanjutnya. Stok ini kerap dikatakan sebagai media pembayaran yang sedikit sulit untuk dicairkan, sehingga sama halnya dengan piutang, tentunya suatu Industri diharuskan melakukan uji apakah persediaan ini memang likuid dan dengan demikian direalisasikan dari total aktiva lancar. Untuk pengujian stok, tingkat perputaran stok dan jumlah hari stok harus dihitung. Dikutip dari buku (Kasmir 2014) perputaran persediaan adalah ratio yang dipergunakan dalam menghitung betapa seringnya uang yang diinvestasikan didalam persediaan bisa dikembalikan didalam satu siklus..

Jika ratio yang didapat tidaklah rendah membuktikan bahwa perusahaan telah bekerja secara baik dan stok ini telah membaik. Di sisi lain, jika perputaran persediaan rendah, itu berarti perusahaan beroperasi kurang efisien, sehingga mengumpulkan terlalu banyak persediaan, yang mengarah pada pengembalian investasi yang rendah.

#### **2.1.4. Profitabilitas**

Menurut (Hanafi and Halim 2016) Rasio Profitabilitas bertujuan demi memperkirakan seberapa mampunya suatu Industri mendapatkan laba (profitabilitas) dalam tingkatan *sales*, *assets*, dan ekuitas dan menurut (L. Tobing 2020) Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan oleh investor ataupun

pengguna laporan keuangan lainnya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Bagi perusahaan profitabiliti sangatlah penting. Dengan mengetahui mampunya memperoleh *revenue* maka tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Laba adalah hasil pendapatan dari penjualan dikurangi harga pokok penjualan dan beban lainnya. Bagi seorang pemimpin perusahaan, profitabilitas merupakan ukuran keberhasilan atau kegagalan Industri yang dipimpin olehnya, namun untuk para pekerja, makin naik *profitability*, semakin besar kemungkinan gaji karyawan akan meningkat.

Profitabilitas perusahaan dapat memberikan pengaruh keputusan bagi seseorang yang ingin berinvestasi dalam suatu Perusahaan. ketika suatu instansi berkemampuan mendapatkan labanya sangat baik, maka otomatis akan menarik minat dari para Investor untuk berinvestasi dan turut andil dalam instansi tersebut.

Ada beberapa Ratio menurut (Hanafi and Halim 2016) sebagai acuan bagi para Investor Yakni *Profit Margin*, *Return On Total Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.

#### **2.1.4.1. Profit Margin**

Profit Marjin Memperkirakan seberapa jauh suatu usaha dapat mendapatkan keuntungan di suatu tingkatan penjualan tertentu. Ratio yang bisa diterjemahkan menjadi semampu apa manajemen dlaam penekanan cost perusahaan dalam suatu periode tertentu. Profit marjin besar, memberikan tanda bahwa diperusahaan dapat membuat profit yang tinggi, dan begitu juga ketika dibalik, profit marjin

kecil memberikan tanda bahwa diperusahaan dapat membuat keuntungan yang sedikit juga.

#### **2.1.4.2. Return On Total Asset (ROA)**

*Return On Total Asset* (ROA) merupakan keahlian industri memperoleh profit yang sebelumnya sudah dikurangi pajak dan didasari pada suatu aktiva . Ratio *return on assets* dipergunakan guna menghitung efisiensi pemrosesan aset instansi untuk mendapatkan profit yang dinyatakan dalam persentase (%) selama periode waktu tertentu.

#### **2.1.4.3. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) menghitung seberapa mampunya perusahaan untuk mendapatkan profit berpangku pada ekuitas saham yang diberikan. Ratio ini termasuk seberapa besar profitabiliti dari *point of view* investor.

Dalam riset ini, ratio yang dipergunakan ialah ROA (Return On Assets) dimana tingkatan timbal balik *asset* diperhitungkan dengan membagikan *profit* yang didapatkan setelah pengurangan pajak perusahaan (profit pertahun) dengan keseluruhan assetnya yang ditunjukan didalam satuan persen (%)

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Sebagai pertimbangan dalam riset ini dibutuhkan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurafika 2018) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas di industri semen”. Hasil penelitian tersebut mempertunjukkan bahwa variabel perpusingan piutang memiliki pengaruh negative tak signifikan kepada

profitabilitas. Perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan kepada profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Canizio 2017) dengan judul “Analisis perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan kepada profitabilitas pada super market di Timor Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perputaran kas berpengaruh tak signifikan terhadap profitabilitas kepada super market Lead by Lina Stores. Perputaran piutang dan perputaran inventori memiliki pengaruh positif kepada profitabilitas di super market Lead by Lita Stores.

Penelitian yang dilakukan oleh (Tiong 2017) dengan judul “analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas terhadap PT. Mitra Phinastika Mustika Tbk” menunjukkan bahwa perhitungan antara analisis antara perputaran piutang dan return on assets (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang mana selalu terdapat tambahan ROA ketika piutang bertambah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari and Sitohang 2018) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan kepada profitabilitas di perusahaan makanan dan minuman yang terlisted di IDX periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas, tetapi pada perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiastuti 2019) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zubir 2017) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang pada profitabilitas dalam perusahaan Perumahan Mewah dan Properti”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas tidaklah memiliki pengaruh pada profitabilitas di industri perumahan mewah dan Properti, dan putaran piutang berpengaruh pada profitabilitas di industri perumahan mewah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuriyani and Zannati 2017) dengan judul “Pengaruh putaran kas dan putaran piutang pada profitabilitas perusahaan *sub-sector foods & beverages* periode 2012 hingga 2016”. Hasil penelitian menunjukkan putaran kas dan putaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada profitabilitas sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Nurafika 2018)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan pada profitabilitas kepada industri semen.	1. Variabel perputaran piutang berpengaruh <i>negative</i> tak signifikan kepada profitabilitas. 2. Perputaran kas dan persediaan memiliki pengaruh <i>positive</i> signifikan pada profitabilitas.
2	(Canizio 2017)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran	1. Perputaran kas memiliki pengaruh tidak signifikan pada profitabilitas kepada

		persediaan pada profitabilitas kepada supermarket di Timor Leste.	supermarket Leader dan Lita Store. 2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh <i>positive</i> pada profitabilitas kepada supermarket Leader dan Lita Store.
3	(Tiong 2017)	Pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas kepada perusahaan PT. Mitera Pinastika Mestika Tbk.	1. Perhitungan antara analisis regresi antara perputaran piutang dengan return on asset (ROA) memiliki pengaruh <i>positive</i> dan signifikan, dimana setiap kenaikan piutang akan dapat meningkatkan ROA.
4	(Wulandari and Sitohang 2018)	Perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran kas dan pengaruhnya pada profitabilitas.	1. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh <i>positive</i> dan signifikan pada profitabilitas. 2. Perputaran piutang memiliki pengaruh <i>positive</i> signifikan pada profitabilitas. 3. Perputaran kas memiliki pengaruh <i>negative</i> dan signifikan pada profitabilitas perusahaan.
5	(Widiastuti 2019)	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan pada profitabilitas kepada Industri <i>foods and beverages</i> yang <i>listed</i> di IDX 2013-2017..	1. Perputaran kas memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas. 2. Perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.
6	(Zubir 2017)	Pengaruh perputaran kas, dan perputaran piutang pada	1. Perputaran kas tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i>

		profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> .	dan <i>property</i> . 2. Perputaran piutang memiliki pengaruh pada profitabilitas kepada perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i> ..
7	(Nuriyani and Zannati 2017)	Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang pada profitabilitas perusahaan sub-sektor <i>food and beverages</i> tahun 2012-2016	perputaran kas dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan pada profitabilitas sedangkan analisis secara parsial menunjukkan hanya perputaran kas yang memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran riset mendeskripsikan hubungan dari variable independent dalam hal ini ialah perputaran kas ( $X_1$ ) perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) terhadap variable dependent yaitu profitabilitas ( $Y$ ).

#### 2.3.1. Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Perputaran kas menunjukkan keahlian kas didalam mendapatkan profit imbasnya bisa diperlihatkan seberapa seringnya dana memutar dalam suatu siklus. Makin sering kas berputar akan makin baik profitabilitasnya. Perihal ini disokong oleh riset yang diberlakukan (Nurafika 2018) atas tajuk “Analisis perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan semen” menunjukkan bahwasanya Perputaran kas memiliki pengaruh positif signifikan pada profitabilitas.

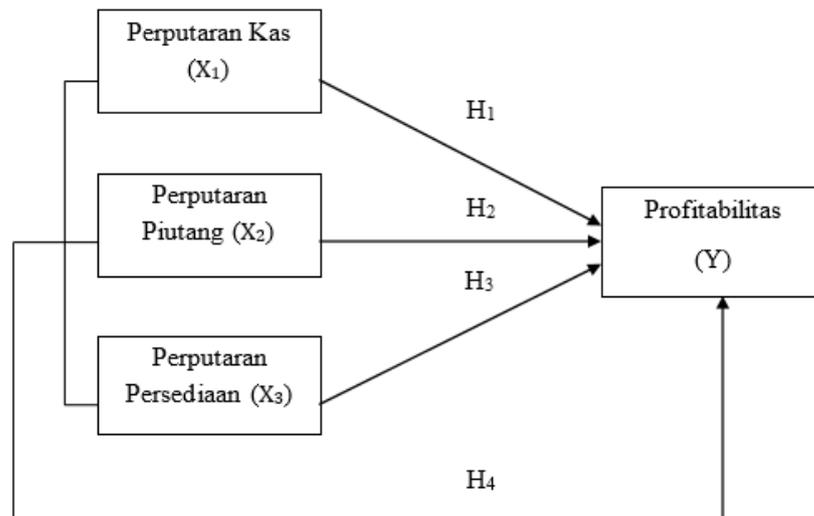
### **2.3.2. Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Perputaran piutang yakni aspek paling penting pada perusahaan disebabkan perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian (Tiong 2017) dalam analisisnya yang bertajuk “Analisis Putaran piutang pada profitabilitas di PT Mitra Phinastika Mustika Tbk” yaitu pengukuran analisa regresi antar putaran piutang pada Return on assets (ROA) memiliki pengaruh positif juga signifikan, yang mana per peningkatan piutang menaikkan ROA.

### **2.3.3. Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Pengelolaan inventori yakni kegiatan rumit yang mana ketika terjadi kelalaian akan berimbas sangat fatal pada penjualan. Makin pesat perolehan persediaan, makin rendah besar ekuitas yang dilaburkan dalam inventori, dan makin naik tahap keuntungan dari sales inventori, makin tinggi tahap keuntungan dari penjualan inventori. namun ini berlawanan terhadap hasil analisis yang diberlakukan (Hamid 2020) memperoleh analisis yang mempertunjukkan perputaran persediaan berpengaruh tak signifikan pada profitabilitas pada PT Gudang Garam Tbk.

kerangka pemikiran yang dipergunakan didalam riset ini ialah seperti berikut:



**Gambar 2. 1** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesa ialah dugaan yang ditujukan ke perumusan permasalahan yang diajukan dalam analisis. dalam krangka berpikir diatas, bisa diketemukan hipotesa seperti dibawah ini:

- H<sub>1</sub> : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>2</sub> : Perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>3</sub> : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.
- H<sub>4</sub> : Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Cepat Maju Berkarya.